

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pada akhir dari karya tulis ini penulis akan menyajikan suatu kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis terhadap lagu "La ci darem La mano" yaitu :

1. Lagu "La ci darem la mano" adalah satu lagu untuk duet vokal dari opera Don Giovanni karya W.A. Mozart karena di dalamnya antara syair, melodi, harmoni iringan tempo dan dinamik merupakan satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisah-pisahkan. Semua unsur tersebut saling mendukung satu sama lain, karena lagu "La ci darem la mano" yang ide musikalnya dibuat oleh W.A. Mozart dan syair dibuat oleh Lorenzo da Ponte, benar-benar dapat menjadi komposisi yang sempurna.
2. Dalam bentuknya duet "La ci darem la mano" adalah terdiri dari dua bagian yaitu bagian I dan bagian II . Bagian I terdiri dari A , B , A, Penutup. Bagian II terdiri dari A , B, Penutup. Di dalamnya terdapat dua jembatan kecil sebagai penghubung antara periode dan persiapan menuju ke bagian II Allegro 6/8.

3. Lagu "La ci darem la mano" dibangun dari kalimat-kalimat musik yang teratur dan tidak teratur karena panjang kalimat yang tidak tentu sama panjangnya namun saling berhubungan sehingga mendapatkan suatu lagu yang enak untuk dinyanyikan dan didengar.
4. Lagu "La ci darem La mano" mempunyai melodi yang bersifat liris dan sedikit mengandung unsur recitatif sebagai pengungkapan percakapan antara dua insan yang sedang jatuh cinta. Sedang karakter ritmenya lebih bersifat teratur dan sederhana kemudian dikembangkan dengan interval-interval kecil dan besar dengan beberapa nilai nada dengan perpanjangan nada legato dan staccato. Adapun iringannya begitu kuat di dalam membangun suasana dari syair lagu melalui melodi-melodi dan permainan akor dengan harmoni-harmoni yang sederhana tetapi tetap apik.
5. Lagu "La ci darem la mano" dicipta untuk dinyanyikan oleh penyanyi yang berpengalaman atau profesional. Hal ini karena dilihat dari segi teknik musikalnya yang tinggi terutama dalam mengekspresikan lagu tersebut, (ini berhubungan dengan penggunaan dan perubahan tempo dan dinamik) juga dilihat dari segi teknik vokalnya yaitu di antaranya cara membawakan lagu tersebut dengan

sedikit recitatif dan melodis dengan legato dan staccto, accelerando dan ritardando dari dinamik yang lembut kemudian mengeras diakhiri dengan melembut lagi dan interval-interval nada yang agak sedikit rumit. Cara ini sulit untuk dilakukan oleh penyanyi-penyanyi biasa.

B. Saran

1. Bagi seseorang yang ingin menyanyikan sebuah lagu, hendaknya terlebih dahulu berusaha untuk mengenal lagu tersebut sebaik mungkin baik dari syair, melodi, iringan, tempo dan dinamika, latar belakang terciptanya lagu maupun hal-hal yang berhubungan dengan komposisi musiknya, sehingga nantinya ia dapat membawakannya dengan baik sesuai yang dimaksud sang komponis. Untuk itu penulis berharap analisis duet vokal "La ci darem la mano" ini dapat dijadikan sebagai bahan yang dapat membantu bagi seseorang yang ingin menyanyikan lagu ini dengan baik, ataupun bagi siapa saja yang ingin mengenal lebih jauh lagu "La ci darem la mano" ini.
2. Lagu aria yang diambil dari salah satu opera yang bermutu perlu senantiasa dilestarikan dan dikembangkan. Oleh sebab itu pembinaan lagu-lagu klasik Barat perlu dilakukan secara serius. Dan

demi kelestariannya perlu diupayakan lagi pembinaannya. Untuk kepentingan pengembangan dan pelestarian lagu-lagu klasik perlu dimasukkan dalam kurikulum paduan suara dan solo vokal atau dalam musik dan drama ekstra kurikuler di sekolah-sekolah terutama Sekolah Menengah Umum dan Kursus-kursus musik dan vokal sejak masih anak-anak. Dengan demikian perlu juga disiapkan guru-guru musik yang menguasai mengenai lagu klasik barat termasuk juga penguasaan teknik vokal dan penganalisaannya.

3. Adapun sampai saat ini belum banyak buku analisis teknik vokal dan komposisi vokal dalam bahasa Indonesia. Untuk itu penulis mengharapkan adanya usaha menterjemahkan struktur (susunan tehnik analisa musik) dan gaya mengolah komposisi vokal kedalam bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Apel, Willi, *Harvard Dictionary of Music*, Cambridge: The Belknap Press of Harvard University, 1972.

Colles. H.C. *The Growth of Music*, London, Oxford University Press, 1978.

Fountaine, Paul, *Basic Formal Structures in Music*, New York; Appleton Century Crofts, 1967.

Kamien, Roger, *The Norton Scores; An Anthology for Listening, Vol 1 Gregorian Chant to Beethoven*, New York; W.W. Norton and Company, 1977.

Keraf, Gorys, *Komposisi, Ende Flores; Nusa Indah*, 1989.

Prier, K.E, S.J. *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta; PML, 1996.

Ratner, Leonard, G. *Classic Music; Expression, Form, And Style*, New York : Scrimmer Books, 1980.

Reinhard Pauly. G. *Music in the Classic Period, Second edition*, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, Inc., 1973.

Sadie, Stanley, (ed) *The New Grove Dictionary of Music and Musician. Vol; 9 & 12*, London; Macmillan Publishers Limited, 1980.

Sadily, Hassan, M.A. *Ensiklopedi Umum*, Yogyakarta:
Kanisius, 1973.

Stein, Leon, *Structure and Style: The Study and Analysis
of Musical Form*, New Jersey: Summy Birchard Music,
1979.

Strube, Gustav, *Theory and Use of Chords*, Philadelphia:
Oliver Ditson Company, 1728.

Thaddeus Johns, George, *Music Theory*. London : Barnes and
Noble Books, (A Division of Harper dan Row
Publisher New York, Higerstown, San Fransisco),
1974.

W. Ottman, Robert, *Harmony Theory and Practice*. (N.Y
America: Prentice - Hall, Inc, Englewood Cliffs,),
1961.

Wilsons, Conrad, *Encyclopedya of Music*, London; Chancelor
Press, 1984.